

**PENERAPAN PROSEDUR DAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI  
PERSEDIAAN PERBEKALAN FARMASI  
RUMAH SAKIT DKT GUBENG POJOK SURABAYA**

**(Studi Kasus RS.DKT.Gubeng Pojok Surabaya)**

Ela Nurlaela

Jurusan Akuntansi

STIE MAHARDHIKA SURABAYA

**Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis sistem informasi akuntansi pengadaan, penyimpanan dan pendistribusian obat - obatan. Penerapan prosedur dan sistem informasi akuntansi persediaan perbekalan farmasi pada Rumah Sakit DKT Gubeng Pojok Surabaya.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode study kasus. Sumber pengumpulan data. Dalam penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu sumber data primer dan data skunder. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara dan observasi. Metode yang digunakan yaitu metode kualitatif deskriptif.

Berdasarkan analisis data menunjukkan bahwa sistem prosedur akuntansi persediaan obat-obatan pada Rumah Sakit DKT Gubeng Pojok Surabaya yang diterapkan masih memiliki kelemahan-kelemahan yang dapat merugikan Rumah sakit. Hal ini terlihat dengan adanya penafsiran resiko terhadap persediaan obat. Pelaksanaan informasi atas persediaan obat secara umum belum memadai untuk mendukung pengendalian intern.

**Kata Kunci : *Sistem Informasi Akuntansi, Perencanaan, Pengadaan, Persediaan.***

## A. PENDAHULUAN

Sistem informasi akuntansi tidak hanya dibutuhkan oleh perusahaan manufaktur tetapi juga di perusahaan di bidang jasa di bidang kesehatan seperti Rumah Sakit Dekati Kolerasi Teratasi ( DKT) Gubeng Pojok Surabaya.

RS.DKT.Gubeng Pojok Surabaya merupakan kegiatan yang padat modal dan padat karya, dalam menjalankan usaha RS.DKT.Gubeng Pojok Surabaya juga ditekankan penerapan nilai sosial etika disamping segi ekonomis.

RS.DKT.Gubeng Pojok Surabaya, merupakan Rumkit yang bergerak dibidang kesehatan. Rumkit dapat dipandang baik apabila kualitas pelayanan yang diberikan benar – benar mampu memberikan kepuasan serta kenyamanan pada pasiennya. Untuk mewujudkan salah satu hal yang penting, yang perlu diperhatikan adalah bagaimana mengelola persediaan obat – obatan dengan benar. Sehingga pelaksanaan pelayanan medis dapat berjalan dengan benar. Sebagai satu unit usaha yang bergerak dibidang pelayanan medis , maka sebagian besar tindakan penyembuhan atau rehabilitasi medis pada RS.DKT.Gubeng Pojok Surabaya, tergantung pada persediaan obat – obatan. Bahkan dapat dikatakan obat merupakan jantung dari rumah sakit.

Sistem Informasi Akuntansi yang memadai dan terkendali sangat diperlukan untuk mencegah terjadinya penyelewengan, penipuan, penggelapan di setiap perusahaan serta akan memperkecil penyalahgunaan prosedur-prosedur yang telah ditetapkan sebelumnya. Kesemuanya ini harus di dukung dengan adanya struktur organisasi yang tepat dan penempatan posisi personil atau pegawai yang tepat.

Oleh karena itu untuk memperkecil kemungkinan terjadinya kerugian maka perusahaan harus menerapkan prosedur dan sistem informasi akuntansi pengadaan persediaan, agar setiap kegiatan *Inventory* dapat diawasi dan dikendalikan sehingga meminimalisir tingkat kerugian, penyelewengan, maupun kekeliruan tidak terjadi.

Berdasarkan fenomena yang telah diuraikan di atas,maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai penerapan akuntansi pada RS.DKT Gubeng Pojok Surabaya dengan judul :

# **“ PENERAPAN PROSEDUR DAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERSEDIAAN PERBEKALAN FARMASI RUMAH SAKIT DKT- GUBENG POJOK SURABAYA ”.**

## **B. RUMUSAN MASALAH**

1. Bagaimana penerapan prosedur dan sistem informasi akuntansi persediaan perbekalan farmasi pada RS.DKT Gubeng Pojok Surabaya?
2. Apakah penerapan pelaksanaan sistem dan prosedur akuntansi persediaan obat – obatan pada RS.DKT.Gubeng Pojok Surabaya sudah sesuai dengan tujuan sistem pengendalian intern ?

## **C. LANDASAN TEORI**

### **Sistem Informasi Akuntansi**

Menurut Mulyadi (2016 : 4), Sistem adalah suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan.

Menurut Rommey dan Steinbart (2016:4), informasi adalah data yang telah di kelola dan diproses untuk memberikan arti dan memperbaiki proses pengambilan keputusan.

Menurut Bahri (2016:40) Akuntansi adalah seni pencatatan, penggolongan pengikhtisaran, dan pelaporan atas suatu transaksi dengan cara sedemikian rupa, sistematis dari segi isi, dan berdasarkan standar yang diakui umum.

Sedangkan menurut Sujarweni (2016:1) Akuntansi adalah proses dari transaksi yang di buktikan dengan faktur, lalu dari transaksi dibuat jurnal, buku besar, neraca lajur, kemudian akan menghasilkan informasi dalam bentuk laporan keuangan yang digunakan pihak-pihak tertentu.

### **Sistem dan prosedur akuntansi persediaan**

Obat merupakan sarana penunjang medis yang paling penting dan kebutuhan obat – obatan yang diperlukan harus diperhatikan dengan teliti. Hal ini dikarenakan perputaran obat – obatan yang terjadi dengan cepat dan kebutuhan obat sulit ditentukan secara pasti. Karena itu diperlukan adanya perencanaan dan penentuan penentuan kebutuhan obat – obatan yang dengan memperhatikan situasi dan kondisi.

Prosedur ini merupakan salah satu prosedur dalam sistem penjualan selain prosedur lainnya seperti : prosedur order penjualan, prosedur persetujuan kredit, prosedur pengiriman barang, prosedur penagihan,

Tujuan dari pelaksanaan perencanaan kebutuhan obat – obatan adalah terlaksananya kejelasan dan kelancaran sistem perencanaan dan perbekalan farmasi. Selain itu juga untuk menghindari terjadinya kekosongan stok obat digudang farmasi.

Perencanaan dan penentuan kebutuhan obat – obatan adalah bentuk pelayan dan tanggung jawab langsung dalam pekerjaan kefarmasian untuk meningkatkan kualitas pelayanan.

#### **D. PENELITIAN TERDAHULU**

1. Rico Aditya pangadda (2015 ) dengan judul : “ Analisis sistem dan prosedur persediaan obat – obatan dalam upaya mendukung pengendalian intern ( study kasus pada rumah sakit unisma malang ”. Dengan rumusan masalah : Apakah standart prosedur yang ditetapkan oleh pihak menejemen RS.Islam Unisma Malang sudah diterapkan dengan baik dan sudah tepat guna menunjang pengendalian intern RS.Islam unisma Malang. Hasil penelitian : Pada prosedur penghitungan fisik persediaan pihak menejemen belum menetapkan prosedur yang baku dalam melaksanakan prosedur penghitungan fisik persediaan ini dapat menyebabkan informasi tentang persediaan yang dibutuhkan pihak menejemen menjadi kurang akurat. Untuk pengendalian intern pada prosedur penghitungan fisik persediaan masih kurang disebabkan belum adanya prosedur penghitungan fisik persediaan.

2. Hilya may safitri ( 2015 ), dengan judul :” Analisis pengendalian intern atas pelaksanaan prosedur persediaan obat – obatan pada RS.PHC Surabaya”. Rumusan masalah : Apakah pengendalian intern atas pelaksanaan prosedur persediaan obat – obatan pada RS.PHC Surabaya sudah sesuai dengan tujuan sistem pengendalian intern yang efektif ?. Hasil penelitian : RS.PHC Surabaya belum memiliki fungsi internal audit yaitu bagian khusus yang secara independen melakukan pemeriksaan dan penilaian terhadap pelaksanaan prosedur dan pencatatan yang ada dalam menejemen RS.PHC Surabaya. Unsur pengendalian intern yang kedua penilaian risiko, hasil analisis penilaian risiko atas persediaan obat – obatan sudah cukup baik.

3. Yans dwi putrid pamungkas ( 2011 ), dengan judul : “ Pengendalian intern persediaan obat untuk pasien dinas di rumah sakit tingkat II dr. Soedjono magelang”. Rumusan masalah : Bagaimana penerapan pengendalian intern persediaan obat – obatan untuk pasien dinas di rumah sakit tingkat II dr.soedjono magelang. Hasil penelitian : Aktifitas pengawasan terhadap pengendalian intern persediaan obat untuk pasien dinas telah dilaksanakan dengan baik melalui kegiatan stock opname secara periodic setiap bulannya.

4. Chaliza Zuhasni ( 2016 ), dengan judul : “ Penerapan akuntansi persediaan obat – obatan berdasarkan PSAK no 14 pada RS.Umum daerah R.M.Djoelam kota Binjai. Rumusan masalah : Bagaimana prosedur persediaan obat – obatan pada RS.Umum daerah R.M.Djoelam kota Binjai. Hasil penelitian : Prosedur akuntansi persediaan obat – obatan pada RS.Umum R.M.Djoelam kota Binjai mulai dari prosedur pembelian / pengadaan perbekalan farmasi yaitu *Purches order* ( PO ), ke distributor dan kemudian dikirim kebagian gudang , diperiksa dan diteliti agar sesuai dengan pesanan dan faktur barang. Sampai kepada pendistribusian perbekalan farmasi kepada pasien sudah berjalan dengan baik. Begitu juga dalam prosedur *stock opname* , pelaksanaan perhitungan fisik persediaan dilaksanakan oleh pelaksana diluar bagian gudang dan disaksikan dengan bagian gudang dan bagian akuntansi serta auditor internal.

## **E. METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan naratif dan studi kasus, karena peneliti menganggap permasalahan yang diteliti cukup kompleks dan dinamis sehingga data yang diperoleh dari para narasumber tersebut dijaring dengan metode yang lebih alamiah yakni *interview* langsung dengan para narasumber sehingga didapatkan jawaban yang alamiah. Selain itu, peneliti bermaksud untuk memahami situasi sosial secara mendalam, menemukan pola, hipotesis, dan teori yang sesuai dengan data yang diperoleh di lapangan.

### **Populasi Dan Sampel**

Dalam penelitian ini menggunakan populasi yaitu di RS.DKT.Gubeng Pojok Surabaya, karena penelitian kualitatif berangkat dari kasus tertentu yang ada pada situasi sosial tertentu yang terdiri dari tiga elemen, yaitu tempat (*place*), pelaku (*actor*), dan aktivitas (*activity*). Dalam penelitian ini,

populasi yang di gunakan untuk penelitian yaitu Persediaan perbekalan farmasi pada RS.DKT.Gubeng Pojok Surabaya, sedangkan untuk sampelnya yaitu divisi instalasi farmasi, divisi pengadaan persediaan obat

### **Teknik Pengumpulan Data**

Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Observasi memungkinkan peneliti mencatat peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan pengetahuan proposional maupun pengetahuan yang langsung diperoleh dari data. Pengamatan secara langsung terhadap sistem obat – obatan pada RS.DKT.Gubeng Pojok Surabaya Secara rinci pengamatan dilakukan terhadap perencanaan dan penentuan kebutuhan obat – obatan , pendistribusian obat – obatan, formulir yang digunakan di instalasi farmasi RS.DKT.Gubeng Pojok Surabaya

Wawancara ini tidak dilaksanakan dengan struktur yang ketat, tetapi dengan pertanyaan yang semakin memfokuskan pada permasalahan sehingga informasi yang dikumpulkan cukup mendalam. Terutama yang berkenaan dengan penerapan sistem dan prosedur akuntansi persediaan obat – obatan.

Teknik wawancara ini dilakukan dengan beberapa informan yang ada, khususnya pada bagian staf instalasi farmasi.

### **F. ANALISIS DATA**

Data yang di ambil dari penelitian ini adalah :

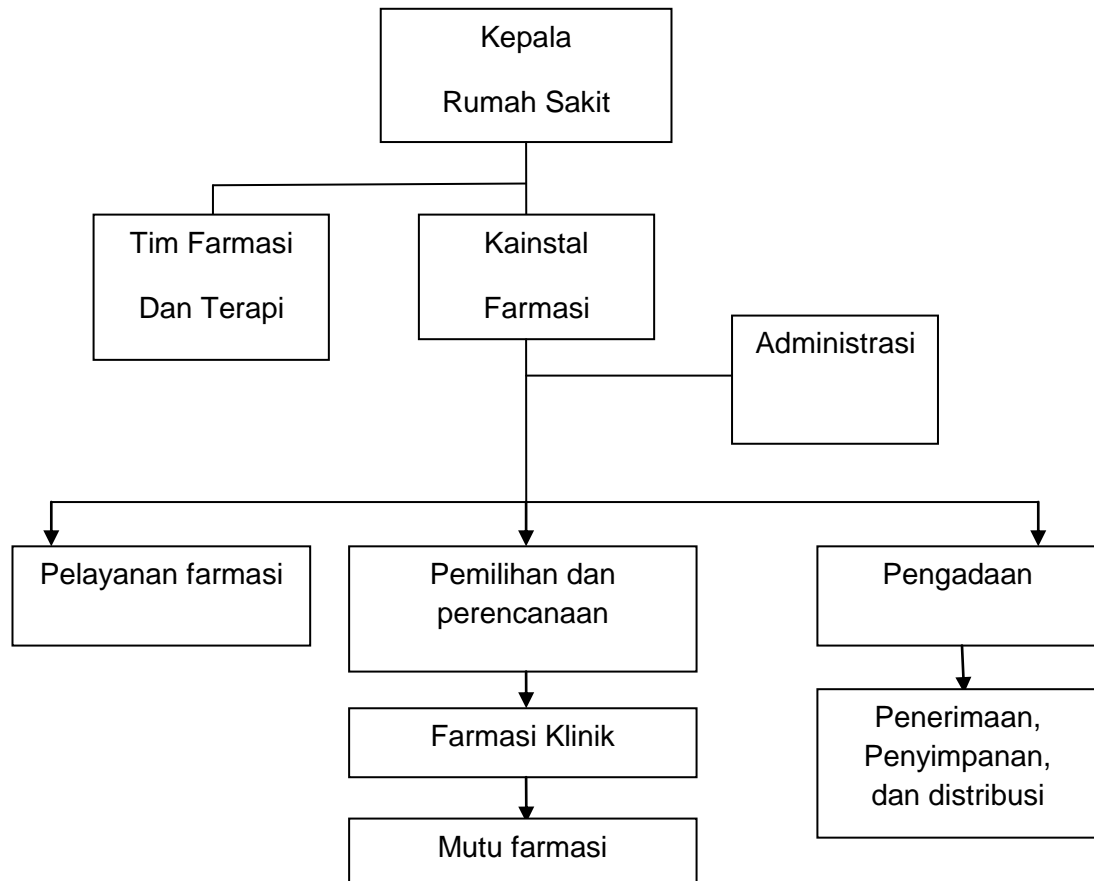
1. Deskripsi dari RS.DKT.Gubeng Pojok Surabaya.
2. Struktur Organisasi Dan Deskripsi Jabatan.
3. Prosedur proses sistem informasi persediaan perbekalan farmasi.
4. Buku deveccta dan SP ( Surat Pesanan )
5. faktur , kartu stok dan
6. Dokumen- Dokumen Yang Terkait .

Dokumentasi yang digunakan pada bagian pengadaan persediaan adalah form pemesanan obat, faktur, scan copy dokumen, kartu stok, surat penerimaan.

## STRUKTUR ORGANISASI INSTALASI FARMASI

Berdasarkan Surat Keputusan Karumkit

Nomor : SK/2/1/2016 Tanggal 04 Januari 2016



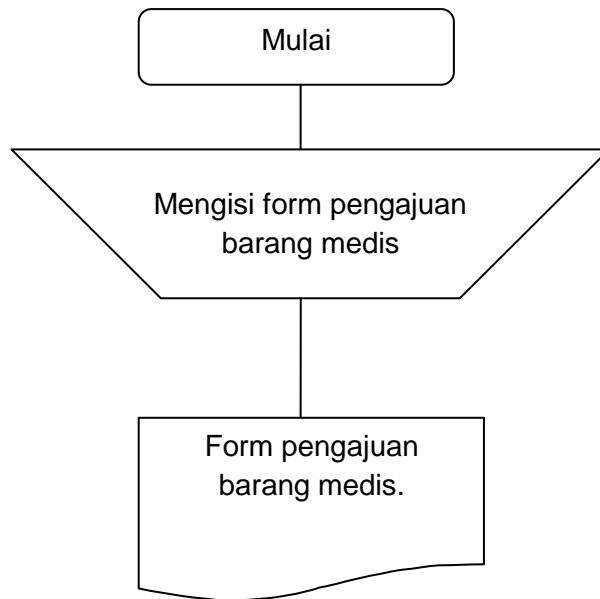
Gambar 4.1

Sumber : RS.DKT.Gubeng Pojok Surabaya.

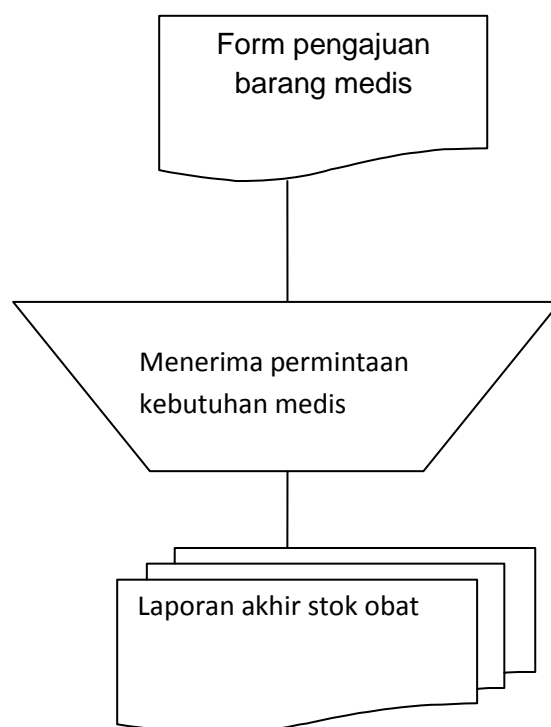
## Hasil Penelitian

### Prosedur perencanaan kebutuhan obat – obatan.

#### 1. Unit intalasi farmasi



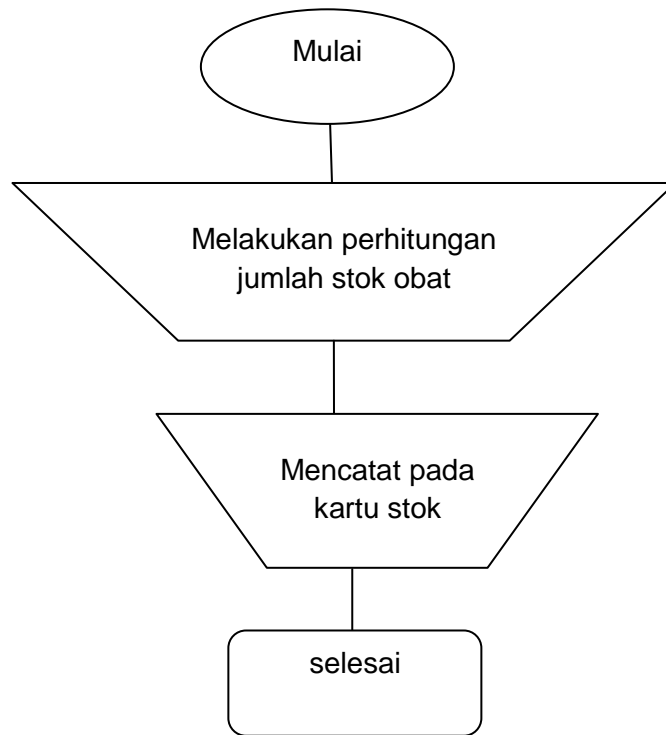
#### 2. Tim pengadaan obat – obatan pada RS.DKT.Gubeng pojok Surabaya.





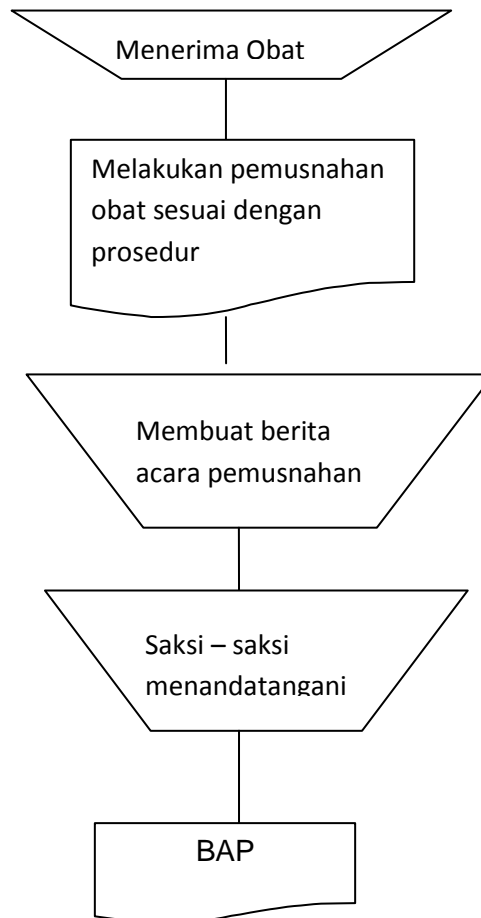
**Prosedur perhitungan fisik persediaan seluruh kariawan instalasi**

**farmasi**



Sumber : data diolah peneliti

### Bagan alir pemusnahan obat – obatan.



Ket : BAP ( Berita Acara Pemusnahan )

### G. PEMBAHASAN

Adapaun unsur – unsur sistem akuntansi persediaan yang digunakan pada RS.DKT.Gubeng Pojok Surabaya, antara lain :

1. Fungsi yang terkait
  - Bagian pengadaan
  - Unit gudang instalasi farmasi
  - Perencanaan pengadaan persediaan
  - Penyimpanan
  - Penerimaan

## 2. Dokumen yang digunakan

RS.DKT.Gubeng Pojok Surabaya adalah laporan hasil stok fisik. Dokumen ini digunakan untuk mencatat hasil perhitungan stok fisik persediaan obat yang dilakukan pada saat *stock opname*.

- Surat permintaan pembelian
- Surat permintaan penawaran
- Surat penetapan penyedia barang dan jasa.
- Faktur pembelian
- Faktur pajak
- Surat penerimaan barang
- Surat pemeriksaan barang
- Bukti kas keluar

Catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem perhitungan fisik persediaan obat pada RS.DKT.Gubeng Pojok Surabaya antara lain :

- Kartu persediaan
- Buku ekpedisi penerimaan
- Buku ekpedisi pengeluaran
- Jurnal umum

## H. KESIMPULAN

Pada hasil kesesuaian Penerapan prosedur sistem informasi akuntansi persediaan perbekalan farmasi dinyatakan telah sesuai karena memiliki kesamaan baik fungsi yang terkait, dokumen, maupun catatan buku devecta (buku proses pemesanan obat ).

Instalasi farmasi RS.DKT.Gubeng Pojok Surabaya ini sudah mempunyai sistem dan prosedur akuntansi persediaan obat – obatan yang berlaku.

Prosedur yang dilakukan oleh RS.DKT.Gubeng Pojok Surabaya proses perencanaannya hanya menggunakan perhitungan fisik persediaan obat pada bulan sebelumnya. Dan tidak melakukan komunikasi dengan *user*. Sedangkan proses pengendalian pengadaan persediaan dilakukan oleh bagian instalasi farmasi hanya melakukan stok opname setiap akhir bulan. Bagian instalasi farmasi melakukan kegiatan perencanaan, penerimaan, penyimpanan, dan pengendalian persediaan obat, sehingga terdapat perangkapan tugas pada bagian ini.

Dalam sistem akuntansi persediaan obat pada RS.DKR.Gubeng Pojok Surabaya Agar lebih ditekankan dalam perhitungan fisik persediaan, untuk

mengetahui jumlah persediaan yang ada digudang. Kehabisan stok obat terjadi karena kurangnya pengendalian persediaan yang dilakukan. Sebaiknya pada RS.DKT.Gubeng Pojok Surabaya membentuk bagian perencanaan pengendalian yang terpisah dari bagian instalasi farmasi. Hal ini berguna untuk meningkatkan pengendalian *intern* persediaan obat tersebut Dan untuk mencegah kehabisan stok obat pada RS.DKT.Gubeng Pojok Surabaya.

## **I.SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian, penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan :

1. Pelayanan kefarmasian adalah merupakan salah satu faktor penting dari pelayanan Rumah sakit karena inilah tahap terakhir dari alur pelayanan pasien. Petugas pada kefarmasian harus memahami banyak hal agar pasien tidak salah mendapatkan obat. data obat harus lengkap dengan meminimalisir kekurangan stok obat. jadi data pemakaian dan permintaan obat harus dipantau dengan baik.
2. Pada gudang farmasi sebaiknya membuat permintaan pemesanan pembelian obat tidak pada buku. Tetapi sebaiknya membuat formulir permintaan pembelian rangkap dua. Sedangkan untuk faktur sementara sebaiknya langsung diberikan kebagian administrasi dan gudang obat atau gudang farmasi sebaiknya disatukan dengan dipisahkan sekat. Sehingga proses distribusi obat dapat berjalan dengan cepat dan formulir pengambilan obat dilengkapi lagi dengan mencantumkan tanggal *kadalursa dan nomor batch*

## DAFTAR PUSTAKA

- A Hall, James, 2010, *Sistem Informasi Akuntansi*, Lingga Jaya, Bandung
- Bahri, Syaiful, 2016, *Pengantar Akuntansi Berdasarkan SAK ETAP dan IFRS*, ANDI, Yogyakarta.
- Baridwan, Z 2012, *Sistem Akuntansi Penyusun Prosedur dan Metode*. Penerbit Akademi Akuntansi YKPN. Yogyakarta
- Gelinas, Ulrich dan Dull, B.Richard, 2012, *Sistem Informasi Akuntansi Accounting Information Systems*, Salemba Empat. Jakarta
- Indriantoro, Nur. 2014 *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta : BPEE
- Mulyadi. 2016. *Sistem Akuntansi*, Salemba Empat, Jakarta.
- Marshall, B.Romney dan Paul John Steinbart. 2014 *Sistem informasi Akuntansi*, Salemba Empat, Jakarta.
- Nazir, Moh. 2014. *Metode Penelitian*, Ghalia Indonesia, Bogor.
- Pamungkas, Yans.D.P., 2011 Pengendalian Intern Persediaan Obat Untuk pasien Dinas di RS.Tingkat II DR.Soedjono Magelang, Skripsi Universitas Pembangunan Nasional "Veteran"
- Sujarweni, V.Wiratna. 2015. *Sistem Akuntansi*, Pustaka Baru Press, Yogyakarta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, ALFABETA, Bandung.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Bisnis*, ALFABETA, Bandung.
- Sudarwanto, 2013, *Akuntansi Koperasi Pendekatan Praktis Penyusunan Laporan Keuangan*, Graha Ilmu, Yogyakarta.